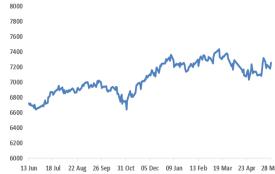


Morning Briefing

Daily | October 7, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow Jones Industrial Average membukukan rekor penutupan tertinggi pada perdagangan hari Jumat (04/10/24) dan NASDAQ berakhir dengan kenaikan lebih dari 1% didukung laporan NONFARM PAYROLL yang lebih kuat dari perkiraan meyakinkan para investor yang khawatir bahwa ekonomi AS masih jauh dari resesi. Sentimen pasar di atas mengerek naik saham-saham berkapitalisasi kecil dan sektor keuangan, dengan indeks Russell 2000 naik 1,5% dan indeks keuangan S&P 500 naik 1,6%. DJIA menguati 341,16 poin, atau 0,81%, ke level 42.352,75 ; S&P terapresiasi 0,90%, sedangkan NASDAQ Composite melonjak 1,22%. Secara mingguan, ketiga indeks utama Wall Street tsb hanya mencatat sedikit kenaikan sekitar 0.1% - 0.2% menyusul kekhawatiran atas meningkatnya ketegangan di Timur Tengah.
- MARKET SENTIMENT :
 - US NONFARM PAYROLL menyatakan bahwa penciptaan lapangan kerja di AS untuk sektor publik meningkat 254ribu pada bulan September adalah jumlah tertinggi dalam 6 bulan (jauh tinggi dari prediksi 147 ribu), dan Tingkat Pengangguran pun turun menjadi 4,1%. Walau ini adalah kejutan yang bagus, namun di satu sisi dapat memperlembat laju pemotongan suku bunga The Fed. Menanggapi data tsb, Morgan Stanley mengeluarkan statement bahwa mereka mengharapkan pemotongan suku bunga sebesar 25bps masing-masing pada pertemuan FOMC bulan November dan Desember. Wells Fargo juga meyakini perekonomian AS akan menjalani skenario soft-landing ketimbang resesi. Presiden Chicago Fed sendiri Austan Goolsee mengapresiasi laporan NONFARM PAYROLL dan mengatakan masih tepat bagi The Fed untuk menurunkan banyak suku bunga selama 12 hingga 18 bulan ke depan. Dengan demikian, para pelaku pasar mengurangi taruhan atas pengurangan 50 basis poin pada rapat Federal Reserve tanggal 6-7 November. Para investor sekarang memperkirakan peluang hanya 8% dari pemotongan suku bunga 50 bps, merosot jauh dari sekitar 31% sebelumnya pada hari Jumat, menurut CME FedWatch Tool. Adapun The Fed telah memulai siklus pelonggaran moneter bulan lalu dengan pemangkasan Fed Fund Rate sebesar 50 basis poin.
 - KONFLIK TIMUR TENGAH : Indeks Energi S&P naik 1,1% pada hari Jumat seiring naiknya harga Minyak. Dengan Konflik Timur Tengah, indeks tsb melonjak 7% selama seminggu dalam persentase kenaikan mingguan terbesar sejak Oktober 2022. Hal tsb dipicu oleh komentar Presiden AS Joe Biden yang mengatakan bahwa jika dia berada di sisi Israel, dia akan memikirkan alternatif untuk menyerang ladang minyak Iran, seraya menambahkan pemikirannya pikir bahwa Israel belum menyimpulkan bagaimana menanggapi rentetan rudal Iran di minggu lalu.
 - MUSIM LAPORAN KEUANGAN : Pengumuman laba kuartal ketiga untuk perusahaan S&P 500 diharapkan akan dimulai secara tidak resmi minggu ini. Pelaku pasar menyoroti laporan perusahaan keuangan besar seperti JP Morgan Chase, Wells Fargo, dan BlackRock yang akan dirilis 11 Oktober. Investor yang optimis berharap kinerja mereka akan dapat memjustifikasi valuasi yang semakin tinggi di pasar saham. Adapun S&P 500 telah meroket 20,6% sepanjang tahun ini.
 - PEMOGOKAN PEKERJA PELABUHAN AS tampaknya akan berakhir setelah serikat pekerja mereka dan kelompok yang mewakili perusahaan pelayaran laut besar mencapai kesepakatan, yang mana diharapkan akan menghasilkan kenaikan upah sekitar 62% selama 6 tahun.
- KOMODITAS : Harga MINYAK MENTAH menguati pada hari Jumat dan ditutup dengan kenaikan mingguan terbesar dalam lebih dari setahun dipicu meningkatnya ancaman PERANG di seluruh KAWASAN TIMUR TENGAH, meskipun kenaikan tersebut terbatas karena Presiden AS Joe Biden mencegah Israel menargetkan fasilitas minyak Iran. Harga minyak sempat melonjak 2% namun ditutup lebih rendah; di mana minyak mentah BRENT naik 43 sen, atau 0,6%, menjadi USD 78,05 / barel, sementara US WTI terangkat 67 sen, atau 0,9%, ke level USD 74,38 / barel. ISRAEL telah bersumpah untuk menyerang IRAN karena meluncurkan rentetan rudal ke Israel pada hari Selasa, setelah Israel membunuh pemimpin Hizbullah yang didukung Iran seminggu yang lalu. Peristiwa tersebut membuat analis minyak memperingatkan tentang potensi eskalasi perang yang lebih luas di Timur Tengah. Pada hari Kamis, harga acuan minyak melonjak lebih dari 5% setelah Biden mengonfirmasi bahwa AS sedang berunding dengan Israel mengenai apakah negara itu akan mendukung serangan terhadap infrastruktur energi Iran. Secara mingguan, minyak mentah melonjak lebih dari 8%, tertinggi dalam seminggu sejak Januari 2023. US WTI panas mendidih 9,1% sepekan terakhir, tertinggi sejak Maret 2023.
- Sementara itu dari sudut komoditas lain, harga EMAS dunia tergelincir 0,3% pada penutupan perdagangan Jumat, ke level USD 2647,52 / ounce, akibat data pekerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan, mendorong US DOLLAR sehingga memupus harapan pemotongan suku bunga yang lebih agresif dari The Fed bulan depan. Padahal pekan lalu harga Emas sempat menyentuh rekor tertinggi di USD 2685,42. Alasan penguatan USD yang sama juga membuat harga Minyak kembali meciut karena tingginya US DOLLAR bisa menyurutkan minat beli negara non-AS.
- NHKSI RESEARCH memperingatkan para investor / trader IHSG sepertinya perlu memikirkan kemungkinan IHSG masih harus resort ke Support 7400 setelah pekan lalu gagal mempertahankan IHSG di atas level Support 7500 apalagi stay di atas support lower channel 7550, yang telah mendukung uptrend ini sejak bottom June. Posisi Closing Jumat kemarin 7496 setelah jatuh 47,7 pts / -0.63% juga confirm di bawah support penting MA50. IHSG tampaknya tak kuasa menahan gempuran arus jual asing yang telah mendera selama sepekan terakhir sebesar IDR 5,07 triliun (RG market), menjadikan Foreign Net Buy YTD tinggal tersisa IDR 216,62 milyar saja. Tak pelak, posisi nilai tukar RUPIAH semakin merosot ke 15480 / USD, terlebih setelah laporan Nonfarm Payroll AS keluar di penghujung pekan lalu. Lainya dana asing ini diperkirakan masih menuju bursa China & Hong Kong yang menguati hebat pekan lalu didorong oleh sentimen stimulus yang digelontorkan pemerintah China, walau potensi eskalasi Konflik Timur Tengah tetap menghangtani.

Company News

- CRSN: Carsurin Dirikan Bisnis Mineral, Telisik Detailnya
- LABA: Green Power Ungkap Rencana Ekspansi Lahan, Masih Tunggu Restu
- TPIA: Emiten Prajogo Pangestu Chandra Asri (TPIA) Akuisisi Shell Energy and Chemicals Park

Domestic & Global News

Prabowo Mau Bentuk Dana Investasi Nasional, Begini Bocorannya
Eropa Goyah Menghadapi Pemberlakuan Undang-Undang Anti Deforestasi

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3667.05	-87.77	-2.34%
Property	782.46	-10.79	-1.36%
Consumer Cyclical	862.34	-6.80	-0.78%
Finance	1499.61	-11.00	-0.73%
Transportation & Logistic	1483.23	-10.86	-0.73%
Industrial	1071.77	-5.24	-0.49%
Basic Material	1398.31	-3.31	-0.24%
Consumer Non-Cyclical	734.51	-1.29	-0.18%
Energy	2747.12	2.52	0.09%
Infrastructure	1522.48	1.74	0.11%
Healthcare	1579.34	7.82	0.50%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

October 4	7,496.09
Chg.	-47.74 pts (-0.63%)
Volume (bn shares)	25.36
Value (IDR tn)	11.83
Up 210 Down 294 Unchanged 165	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1415.3	BRMS	327.2
BBCA	610.2	MEDC	279.9
BMRI	552.3	TLKM	221.1
GOTO	534.4	AMMN	218.9
BREN	359.4	PNLF	209.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
GOTO	39.4	BBRI	306.5
BREN	25.6	BMRI	167.1
MDKA	25.5	BBCA	51.1
INCO	17.4	ASII	44.1
TINS	13.8	BBNI	40.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.65%	0.11%
USDIDR	15,485	0.42%
KRWIDR	11.47	-0.71%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,352.75	341.16	0.81%
S&P 500	5,751.07	51.13	0.90%
FTSE 100	8,280.63	(1.89)	-0.02%
DAX	19,120.93	105.52	0.55%
Nikkei	38,635.62	83.56	0.22%
Hang Seng	22,736.87	623.36	2.82%
Shanghai	3,336.50	0.00	0.00%
Kospi	2,569.71	8.02	0.31%
EIDO	21.58	(0.48)	-2.18%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,653.6	(2.3)	-0.09%
Crude Oil (\$/bbl)	74.38	0.67	0.91%
Coal (\$/ton)	148.20	7.40	5.26%
Nickel LME (\$/MT)	17,992	403.0	2.29%
Tin LME (\$/MT)	33,805	96.0	0.28%
CPO (MYR/Ton)	4,300	118.0	2.82%

CRSN : Carsurin Dirikan Bisnis Mineral, Telisik Detailnya

PT Carsurin Tbk (CRSN) mendirikan anak usaha baru bernama PT Carsurin Minerals Solutions untuk mendukung ekspansi bisnis jangka panjang perseroan, terutama di sektor mineral. Direktur CRSN, Timotius Nugraha Tjahjana, menyatakan bahwa pendirian anak usaha ini telah mendapatkan pengesahan dari KemenKumHAM melalui surat nomor AHU-0077496.AH.01.01 Tahun 2024 pada 2 Oktober 2024. Perusahaan ini dibentuk dengan modal dasar sebesar IDR 30 miliar, yang terbagi dalam 30.000 lembar saham. Carsurin memegang kendali penuh dengan kepemilikan saham sebesar 99%, sedangkan 1% sisanya dimiliki oleh Sheila Maria Tiwan, Direktur Utama CRSN. "Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 7.500 lembar saham dengan nilai nominal IDR 7,50 miliar," jelas Timotius dalam keterangan tertulisnya, Jumat (4/10). (Emiten News)

LABA : Green Power Ungkap Rencana Ekspansi Lahan, Masih Tunggu Restu

PT Green Power Tbk. (LABA) mengungkapkan rencana untuk melakukan ekspansi lahan untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik. Direktur Utama LABA William Ong mengatakan bahwa PT Green Power Group Tbk. berencana untuk melakukan ekspansi lahan, meski pabrik yang saat ini berada di Cibitung dinilai sudah mencukupi dalam kapasitas produksinya. "Kita juga ada rencana ekspansi lahan. Perlu ada Rapat Umum Pemegang Saham, tunggu RUPS selanjutnya. Cuma untuk sementara di pabrik sekarang [Cibitung] sudah mencukupi," katanya, saat ditanyai awak media, pada Minggu (6/10/2024). Manajemen mengatakan bahwa LABA akan mengarah ke produksi baterai, hingga pembangunan jaringan stasiun penukaran baterai. PT Green Power Group Tbk. (LABA) baru saja menandatangani kerja sama dengan PT Green City Traffic (ECGO), untuk menargetkan suplai 31.000 baterai motor listrik hingga akhir 2024, pada Minggu (6/10/2024). (Bisnis)

TPIA : Emiten Prajogo Pangestu Chandra Asri (TPIA) Akuisisi Shell Energy and Chemicals Park

Emiten Prajogo Pangestu PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) bermitra dengan Glencore plc untuk melakukan akuisisi Shell Energy and Chemicals Park (SECP) di Singapura. Dengan akuisisi ini, TPIA akan mendirikan perusahaan baru untuk mendukung operasional SECP di Indonesia. Chandra Asri Group dan Glencore telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Shell Singapore Pte. Ltd. untuk mengakuisisi seluruh kepemilikannya di SECP, yang masih menunggu persetujuan regulasi yang diharapkan selesai pada akhir 2024. "Chandra Asri Group berkomitmen untuk menjadi mitra pertumbuhan bagi Indonesia. Langkah strategis untuk mengakuisisi aset SECP merupakan salah satu kontribusi kami terhadap pengembangan industri lokal dan pertumbuhan ekonomi Indonesia," kata Direktur Utama & CEO Chandra Asri Group Erwin Ciputra dalam keterangan resminya, Jumat (4/10/2024). Dia melanjutkan akuisisi ini sejalan dengan strategi pertumbuhan Chandra Asri Group untuk menuju global, memperluas bisnis perseroan di sektor energi, kimia, dan infrastruktur tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Erwin menjelaskan aksi korporasi ini bertujuan untuk mendukung Indonesia dalam meningkatkan ketahanan energi dan memenuhi permintaan yang terus meningkat untuk produk kimia. (Bisnis)

Domestic & Global News

Prabowo Mau Bentuk Dana Investasi Nasional, Begini Bocorannya

Presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo, Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dikabarkan akan menambah jumlah Kementerian/Lembaga (K/L), teranyar pembentukan Dana Investasi Nasional (DIN) dan Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur. Ketua Relawan Pengusaha Muda Nasional (Repnas) Anggawira mengamini adanya pembahasan DIN dan Kemenko Infrastruktur oleh Prabowo-Gibran, selain Badan Gizi Nasional dan Badan Penerimaan Negara yang sebelumnya santer menjadi pembicaraan. "Iya [sudah masuk pembicaraan]," ujarnya kepada Bisnis, dikutip Minggu (6/10/2024). Anggawira yang juga sebagai Wakil Komandan Tim Kampanye Nasional Pemilih Muda (TKN Fanta) Prabowo-Gibran menuturkan, DIN bertujuan mengelola investasi negara untuk proyek bersifat strategis. Kemungkinan, katanya, DIN akan mengikuti model dari Arab Saudi dengan Public Investment Fund (PIF) ataupun Temasek milik Singapura. K/L lainnya, Anggawira juga menyebutkan Kemenko bidang Infrastruktur akan mengkoordinasikan berbagai proyek infrastruktur lintas kementerian, termasuk Kementerian PUPR, Perhubungan, serta Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (Bisnis)

Eropa Goyah Menghadapi Pemberlakuan Undang-Undang Anti Deforestasi

Undang-undang antideforestasi yang ambisius dari Uni Eropa semakin besar kemungkinannya ditunda selama setahun mendatang. Kebijakan penundaan itu menyusul tekanan dari pemerintah dan produsen asing. Peraturan produk bebas deforestasi Uni Eropa (EUDR) mengharuskan eksportir untuk membuktikan bahwa daging sapi, kedelai, karet, atau komoditas lainnya tidak bersumber dari lahan yang digunduli. Sementara itu Bloomberg merilis, dalam aturan yang ditetapkan sejak pertengahan tahun lalu itu, terdapat masa transisi selama 18 bulan atau dengan kata lain berlaku penuh pada awal 2025. Aturan ini mengharuskan eksportir kakao, sapi, karet, kedelai, kayu, minyak kelapa sawit, hingga kopi untuk menunjukkan bahwa produk mereka tidak berasal dari lahan yang gundul setelah tanggal 31 Desember 2020. Eksportir harus memberikan pernyataan uji tuntas dengan koordinat geografis lahan dan penjelasan tentang bagaimana informasi tersebut dikumpulkan. Uni Eropa awalnya menolak seruan penundaan dari Brasil, China, AS, dan banyak negara lain. Pengelola zona ekonomi kawasan itu mengatakan kepada komite pertanian Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) bahwa mereka tidak ingin mengorbankan 'kepastian hukum'. Namun, kurang dari seminggu setelah pertemuan WTO, Uni Eropa mengajukan usulan legislatif yang jika disetujui, akan memundurkan tenggat waktu satu tahun untuk perusahaan besar dan 18 bulan untuk perusahaan kecil. Artinya, produsen pertanian industri punya waktu hingga Desember 2025 untuk mempersiapkan undang-undang tersebut dan produsen kecil punya waktu hingga 30 Juni 2026. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,022.3							
BBCA	10.475	9.400	11.500	Overweight	9.8	13.9	1,291.3	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.860	5.725	5.550	Overweight	14.2	(7.4)	736.6	12.2x	2.4x	20.1	6.6	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.325	5.375	6.125	Buy	15.0	2.7	198.6	9.3x	1.3x	14.8	5.3	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.950	6.050	7.775	Overweight	11.9	13.5	648.7	11.5x	2.6x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,076.6							
INDF	7.050	6.450	7.400	Hold	5.0	4.4	61.9	9.6x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.125	10.575	13.600	Overweight	12.2	8.3	141.4	29.4x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.170	3.530	3.100	Buy	42.9	(39.4)	82.8	18.4x	29.0x	132.8	6.5	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.880	2.490	2.800	Hold	(2.8)	13.8	64.4	17.4x	4.1x	25.8	1.9	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(12.7)	78.1	28.9x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.445	1.180	1.400	Hold	(3.1)	9.9	16.9	7.2x	1.1x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.600	7.025	8.000	Buy	21.2	(10.2)	12.7	10.7x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.8
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(24.6)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							473.2							
ERAA	436	426	600	Buy	37.6	4.8	7.0	7.7x	0.9x	12.3	3.9	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.655	1.790	2.200	Buy	32.9	(14.2)	27.5	15.7x	2.5x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	464	348	590	Buy	27.2	16.6	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.4
Healthcare							309.9							
KLBF	1.740	1.610	1.800	Hold	3.4	(1.4)	81.6	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	640	525	700	Overweight	9.4	14.3	19.2	17.3x	5.5x	33.0	4.8	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.180	2.850	3.000	Underweight	(5.7)	14.0	45.3	41.6x	7.4x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,721.02							
TLKM	2.880	3.950	4.550	Buy	58.0	(23.8)	285.3	12.1x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.880	4.870	6.450	Buy	32.2	19.3	35.4	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	(5.1)	29.5	17.9x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.9
TOWR	850	990	1,070	Buy	25.9	(10.5)	43.4	12.8x	2.5x	20.5	2.8	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.890	2.090	2.390	Buy	26.5	(5.0)	42.8	26.7x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	605	705	840	Buy	38.8	(8.3)	50.5	24.7x	1.5x	6.2	3.0	7.8	8.3	0.6
PTPP	450	428	1,700	Buy	277.8	(33.3)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							459.9							
CTRA	1.300	1.170	1.450	Overweight	11.5	29.4	24.1	11.5x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	486	454	530	Overweight	9.1	13.6	23.4	12.6x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,658.2							
ITMG	25.975	25.650	27,000	Hold	3.9	(4.5)	29.3	6.0x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.990	2.440	4,900	Buy	63.9	11.2	34.4	6.4x	1.8x	28.5	13.3	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.810	2.380	2,870	Sell	(24.7)	43.2	117.2	4.9x	1.1x	22.9	10.7	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							388.9							
UNTR	27.275	22.625	28,400	Hold	4.1	2.6	101.7	5.2x	1.1x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.150	5.650	5,175	Hold	0.5	(15.2)	208.5	6.5x	1.0x	16.7	10.1	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,130.1							
AVIA	482	500	620	Buy	28.6	(13.2)	29.9	18.1x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.030	6.400	9,500	Buy	135.7	(36.0)	27.2	15.1x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.825	9.400	12,700	Buy	86.1	(31.9)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.525	1.705	1,560	Hold	2.3	(12.4)	36.6	13.4x	1.3x	10.4	8.4	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.075	610	1,010	Underweight	(6.0)	76.2	4.1	17.1x	4.7x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.8
NCKL	915	1,000	1,320	Buy	44.3	(8.5)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							334.8							
GOTO	60	86	77	Buy	28.3	(26.8)	72.1	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	264	154	424	Buy	60.6	45.1	0.6	4.4x	0.7x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							43.8							
ASSA	735	790	1,100	Buy	49.7	(19.7)	2.7	16.7x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.860	1.790	1,920	Hold	3.2	(9.7)	4.7	10.2x	0.8x	8.4	4.9	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	46.6	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.3	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-1.3%	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	143k	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	225k	Sep 28	221k	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-0.2%	Aug	0.1%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	0%	Aug F	0%	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	54.9	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	IKAI
07 – October	Cum Dividend	UNTR
Tuesday	RUPS	EPAC, NETV
08 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	EAST, DGNS, RUNS, TRIS, WOMF
09 – October	Cum Dividend	PPGL
Thursday	RUPS	-
10 – October	Cum Dividend	AUTO, SICO
Friday	RUPS	MTMH, NAYS
11 – October	Cum Dividend	ASII, MEDC

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 7 October 2024:

Broke support & MA50

Support: 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760 / 7525-7580

Advise: wait n see

GOTO — PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk



PREDICTION 7 October 2024

Overview

Retrace back to swing support, MA50 incoming

Advise

Spec buy

Entry: 60

TP: 70-74 / 81 / 91-92

SL: 55

MAPI — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 7 October 2024

Overview

Retrace to strong support at MA200

Advise

Spec buy

Entry: 1655

TP: 1775-1800 / 1880-1900 / 2000

SL: 1600

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk



PREDICTION 7 October 2024

Overview

Retest broken support and trendline of ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry: 925

TP: 1050-1075 / 1130-1150

SL: 845

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 7 October 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8%

Advise

Spec buy

Entry: 5325-5300

TP: 5500 / 5750-5825 / 6000

SL: <5200

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk



PREDICTION 7 October 2024

Overview

RSI positive divergence

Advise

Spec buy

Entry: 1500-1470

TP: 1620-1640 / 1690-1700

SL: 1420

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta